

**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN NOMOR 72 PADA PT. FAVORA RAJA MAYA***REVENUE RECOGNITION ANALYSIS BASED ON ACCOUNTING STANDARD STATEMENT NO.72
IN PT. FAVORA RAJA MAYA*

Oleh:

**Junita Palullungan¹
Jessy D. L. Warongan²
Lady Diana Latjandu³**^{1,2,3}Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹junitapalullungan29@gmail.com²jdimarcus@gmail.com³ladydianalatjandu@unsrat.ac.id

Abstrak: Kontrak pelanggan merupakan perjanjian kontrak antara perusahaan kepada pelanggan, apabila sudah terjadi kontrak dengan pelanggan maka pelanggan akan melakukan proses pembayaran baik secara berskala dan dibayar lunas kepada perusahaan. Kontrak Pelanggan diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 72 dan memuat pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan kontrak pelanggan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menunjukkan bagaimana penerapan pengakuan pendapatan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan berdasarkan PSAK no.72. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan data diperoleh melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Favors Raja Maya dari sisi pengakuan penyajian dan pengungkapan sudah sesuai dengan standar PSAK no.72, sedangkan pengukuran belum maksimal dimana menentukan harga transaksi untuk alat berat belum sesuai, karena perusahaan mengambil 10% dari mitra kerja. Untuk *tour and travel* sudah sesuai karena mempengaruhi sifat, waktu, jumlah dan ketidak pastian dalam pendapatan.

Kata Kunci: PSAK No.72, Kontrak Pelanggan, Kontrak Tunggal

Abstrack: Customer contract is a contract agreement between the company to the customer, if there has been a contract with the customer then the customer will process the payment both on a scale and paid in full to the company. Customer Contracts are governed by Financial Accounting Standard Statement (PSAK) number 72 and contain recognition, measurement, presentation and disclosure of customer contracts. The purpose of this study is to show how the application of revenue recognition, measurement, presentation and disclosure based on PSAK 72. This research uses qualitative descriptive methods and data obtained through interviews. The results showed that PT. Favors Raja Maya in terms of recognition of presentation and disclosure is in accordance with psak standard no.72, while the measurement has not been maximized where determining the transaction price for heavy equipment has not been approved, because the company takes 10% of partners. For tour and travel is appropriate because it affects the nature, time, amount and uncertainty in income.

Keywords: PSAK No. 72, Customer Contract, Single Contract

Latar Belakang

Dalam era globalisasi sekarang ini semakin banyak berkembang bisnis, baik dikelola oleh swasta maupun badan usaha milik negara yang bergerak dalam bidang jasa, dagang, atau manufaktur membuat semakin tinggi tingkat persaingan antar perusahaan. Dalam menjalankan usaha, setiap perusahaan sering dihadapkan dengan berbagai masalah untuk mencapai tujuan di masa depan.

Tujuan setiap perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan, serta mempertahankan kelangsungan hidup dalam persaingan bisnis yang ada. Keuntungan perusahaan berkaitan erat dengan pendapatan. Pendapatan merupakan komponen yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, semakin besar atau semakin tinggi pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Selain itu juga pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi.

PSAK 72 merupakan standar tunggal untuk pengakuan pendapatan. Terdapat sejumlah industri yang akan terpengaruh dengan PSAK 72 pada tingkat signifikan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, kelonggaran tanggal efektif tersebut diharapkan dapat memberikan waktu yang lebih panjang kepada industri untuk dapat mempersiapkan diri sejak dini dalam membuat analisis dampak penerapan PSAK 72 terhadap laporan keuangannya. Penyajian laporan keuangan dalam PSAK 72 mensyaratkan entitas untuk mengukur pendapatan dari kontrak pelanggan berdasarkan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan. Sebagai contoh, jumlah pendapatan yang diakui mencerminkan setiap potongan yang diperkenankan entitas.

Karena pentingnya penerapan akuntansi pendapatan bagi seluruh perusahaan dalam menjalankan usahanya. Pengakuan pendapatan memerlukan analisis terhadap tingkat penyelesaian dalam transaksi apakah dapat diestimasi dengan handal atau tidak. Berbagai macam pertimbangan perusahaan seperti pengakuan terhadap jasa tour and travel dengan pengakuan pada penyewaan alat berat dan sewa mobil, karena merupakan pendapatan dengan cara pengakuan yang berbeda. Agar dapat mengakui dan mengukur pendapatan dengan andal atas jasa yang diberikan kepada pelanggan serta dapat mencerminkan jumlah pendapatan yang dihasilkan pada periode tersebut. Maka dari itu penulis tertarik untuk membahas dalam bentuk skripsi dengan judul "Analisis Pengakuan Pendapatan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.72 Kontrak Pelanggan (Pada PT Favors Raja Maya).

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pengakuan pendapatan pernyataan standar akuntansi Nomor 72 pada PT. Favors Raja Maya, dan untuk mengetahui apakah kesesuaian pengakuan akuntansi pendapatan PT Favors Raja Maya sesuai dengan PSAK No.72.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Menurut American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) akuntansi merupakan seni pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran menurut cara yang berarti dan dinyatakan dalam nilai uang segala transaksi dan kejadian yang sedikit bersifat finansial dan kemudian menafsirkan hasilnya. Akuntansi adalah seni untuk mencatat, meringkas, menganalisis, dan melaporkan data yang berkaitan dengan transaksi keuangan dalam bisnis atau perusahaan. Untuk. Akuntansi disebut sebagai bahasa bisnis karena merupakan suatu alat untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang memerlukannya. Untuk menyampaikan informasi-informasi tersebut, maka digunakanlah laporan akuntansi atau yang dikenal sebagai laporan keuangan. Laporan keuangan suatu perusahaan biasanya terdiri atas empat jenis laporan, yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan merupakan bidang akuntansi yang menyediakan informasi akuntansi secara umum bagi para pemakai atau pengambil keputusan yang ada di luar organisasi (Pontoh, 2013:2). Akuntansi keuangan adalah proses mengolah laporan keuangan suatu perusahaan yang nantinya akan digunakan oleh pengguna laporan keuangan antara lain investor, kreditor dan pihak eksternal lainnya (Kieso dkk, 2010:6). Akuntansi keuangan

merupakan bidang akuntansi yang mengolah laporan keuangan dan yang menyediakan informasi akuntansi suatu perusahaan.

Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, royalti, dan sewa (IAI, 2015 : 23). Pendapatan umumnya timbul sebagai hasil dari penyerahan barang atau jasa dan aktivitas lainnya di dalam suatu periode akuntansi (Kalesaran 2013). Pendapatan adalah “pemasukan atau peningkatan aktiva suatu perusahaan atau penyelesaian kewajiban perusahaan atau campuran keduanya selama satu periode tertentu akibat penyerahan atau pembuatan suatu produk, pelayanan jasa atau kegiatan yang lain yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang berkesinambungan” (Santoso, 2010:26). Siklus pendapatan adalah semua yang berkaitan dengan rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi yang terjadi secara berulang-ulang terkait dengan penyerahan barang dan jasa kepada para pelanggan dan menerima semua bentuk pelunasan yang diterima dari pelanggan. Siklus ini bertujuan untuk mengetahui perincian saat terjadinya proses penagihan kas berlangsung dan diterimanya pendapatan. Sebagai tambahan, sumber dan jenis pendapatan pada dasarnya timbul dari penjualan barang atau penyerahan jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu (Mardi, 2014: 83).

Klasifikasi Pendapatan

1. Pendapatan operasional, dapat dibagi menjadi :
 - 1) Penjualan :
 - a. Penjualan kotor.
 - b. Penjualan bersih.
 - 2) Jenis pendapatan operasional timbul karena :
 - a. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dilaksanakan sendiri oleh perusahaan tersebut.
 - b. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha dengan adanya hubungan yang telah disetujui, misalnya penjualan konsinyasi.
 - c. Pendapatan dari kegiatan usaha yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan para investor.
2. Pendapatan non operasional
 1. Pendapatan yang diperoleh dari penggunaan aktiva atau sumber ekonomi perusahaan oleh pihak lain yaitu:
 - a. Bunga, pembebanan untuk penggunaan kas atau setara kas atau jumlah yang terhutang kepada perusahaan.
 - b. Royalti, pembebanan untuk penggunaan aktiva jangka panjang perusahaan, misalnya hak paten, merek dagang, hak cipta, dan perangkat lunak computer
 - c. Dividen, distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi mereka dari jenis modal tertentu.
 2. Pendapatan yang diperoleh dari penjualan aktiva diluar barang dagangan atau hasil produksi.
 - a. Penjualan aktiva tak berwujud.
 - b. Penjualan surat-surat berharga.

Pengakuan Pendapatan

Pengakuan adalah “*recognition is the process of formally recording or incorporating an item in the accounts and financial statements of an entity*”. Pengakuan adalah proses untuk mencatat atau memasukkan secara formal suatu pos dalam akun dan laporan keuangan entitas (Kieso dkk, 2012:110).

Pengukuran Pendapatan

Pengukuran merupakan proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos atau unsur laporan keuangan dalam neraca atau laporan laba rugi (SFAC No. 5). Prinsip Pengukuran (*Measurement Principle*) atau Prinsip Biaya (*Cost Principle*), yaitu pencatatan akuntansi dalam pemerolehan sumber daya harus didasarkan pada harga perolehan atau biaya historis yang diukur berbasis kas atau setara kas (Pontoh, 2013:5). Ada berbagai dasar yang biasanya digunakan dalam pengukuran adalah sebagai berikut:

1. *Historical Cost*
2. *Current Cost*
3. *Realizable Value*

4. Present Value

Penyajian dan Pengungkapan

Entitas menyajikan kontrak dalam laporan posisi keuangan sebagai aset kontrak atau liabilitas kontrak, bergantung pada hubungan antara kinerja entitas dan pembayaran pelanggan. Entitas menyajikan hak tanpa syarat terhadap imbalan secara terpisah sebagai piutang. Entitas mengungkapkan informasi kualitatif dan kuantitatif tentang seluruh hal berikut:

1. Kontrak dengan pelanggan
2. Pertimbangan signifikan dan perubahan dalam pertimbangan
3. Aset yang diakui dari biaya untuk memperoleh atau memenuhi kontrak dengan pelanggan.

Penelitian Terdahulu

Samsu (2013) melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan Psak No. 23 Pada PT. Misa Utara Manado. Peneliti menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menjelaskan metode pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh perusahaan adalah accrual basic, dimana pada konsep ini keuntungan diakui pada saat terjadi transaksi.

Mokoginta (2019) melakukan penelitian dengan judul Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Menurut Psak No. 23 Pada Cv. Nyiur Trans Kawanua. Peneliti menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menjelaskan untuk pencatatan pengakuan pendapatan dari penumpang dan dari pengiriman barang, CV. Nyiur Trans Kawanua menerapkan accrual basis, namun pencatatannya belum sesuai dengan PSAK No. 23.

Kemala (2018) melakukan penelitian dengan judul Analisis Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 Pada PDAM Tirta Wampu Stabat. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian Perlakuan Akuntansi PDAM Tirta Wampu Stabat. Dalam pengakuan pendapatan PDAM Tirta Wampu Stabat telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 2.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini akan menjelaskan secara menyeluruh pengakuan pendapatan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan yang diterapkan oleh PT. Favora Raja Maya dan membandingkan dengan teori yang berhubungan dengan pengakuan pendapatan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT. Favora Raja Maya, yang berlokasi Jl. Sam Ratulangi No 458, Hotel Gran Puri lantai 3, Manado, Sulawesi Utara. Waktu penelitian dimulai dari Oktober sampai Februari 2021.

Jenis data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan peneliti bersifat kualitatif. Data kualitatif berupa:

1. Hasil wawancara

Wawancara, akan dilaksanakan pada PT. Favora Raja Maya, dengan melakukan wawancara secara langsung dengan direktur, manajer keuangan, dan bagian administrasi perusahaan untuk mendapatkan informasi tentang profil perusahaan (sejarah berdirinya perusahaan, visi-misi, tanggung jawab dan wewenang, dan struktur organisasi). Daftar pertanyaan wawancara :

1. Bagaimana cara pengakuan pendapatan pada PT. Favora Raja Maya?
2. Bagaimana cara mengidentifikasi pengukuran kontrak dengan pelanggan pada PT. Favora Raja Maya?
3. Bagaimana penyajian harga transaksi kontrak dengan pelanggan dalam waktu jangka pendek pada PT. Favora Raja Maya?
4. Bagaimana pengungkapan kontrak pelanggan pada PT. Favora Raja Maya?

2. Observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengumpulkan data secara detail. Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas perusahaan berkaitan dengan pengakuan pendapatan. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai pengakuan pendapatan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari data-data yang ada dalam objek penelitian yang berguna untuk bahan analisis pengakuan pendapatan pada PT. Favora Raja Maya, khususnya data mengenai dokumen dan catatan yang digunakan dalam pengakuan pendapatan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan.

Metode dan Proses Analisis

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode deskriptif. Peneliti melakukan pengumpulan data, lalu dianalisa, selanjutnya interpretasi sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengakuan pendapatan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pada PT. Favora Raja Maya, dan membandingkan dengan teori-teori yang berhubungan dengan pengakuan pendapatan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dengan tahapan sebagai berikut :

1. Kumpulan data yang dibutuhkan. Dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung. Peneliti mengumpulkan data dan informasi yang jelas terkait pengakuan pendapatan pada perusahaan.
2. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh. Peneliti mendiskripsikan prosedur pengakuan pendapatan akuntansi, dokumentasi, dan catatan yang digunakan, dan fungsi yang terkait. Setelah itu menganalisis penerapan pengakuan pendapatan pada perusahaan. Selanjutnya mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan membandingkan pengakuan pendapatan yang diterapkan perusahaan dengan teori.
3. Menarik kesimpulan dan memberikan saran. Peneliti merangkum hasil analisis data yang diperoleh dan memberikan saran atas penelitian yang telah dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bidang usaha utama PT. Favora Raja Maya adalah tour and travel dan sewa alat berat. Untuk tour menyediakan paket wisata (Manado Adventure, Trip 3 Pulau, Explore Toraja, Trip Raja Ampat) dan menyediakan jasa guide, dokumentasi dan multimedia. Dan untuk penyewaan alat peralatan (truk dan alat berat seperti; Excavator, Examini, Crane, Crane Mobile, Forklift, Dozer). Awalnya perusahaan ini hanya bergerak di bidang tour and travel. Perusahaan ini menjalin kerjasama dengan mitra kerja diluar kota manado khususnya sewa bus dan mobil, bahkan menambah bidang usahanya dengan sewa alat berat. PT.Favora Raja Maya adalah perusahaan milik keluarga yang berdiri pada tahun 2010 yang bernama CV. Delo Network. Pada tanggal 15 Juli 2019 CV. Delo Network berubah nama menjadi PT. Favora Raja Maya

Pengakuan Pendapatan pada PT. Favora Raja Maya

Pengakuan pendapatan yang diterapkan pada perusahaan PT. Favora Raja Maya adalah:

1. Mengidentifikasi kontrak pelanggan pada PT. Favora Raja Maya hanya menggunakan kontrak tunggal, dimana kontrak tunggal tersebut digunakan apabila terjadi kontrak pelanggan dalam selang waktu yang berdekatan dengan pelanggan yang sama. Maka kontrak tersebut akan digabungkan dan menjadi kontrak tunggal.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan yang terdapat dalam kontrak Kewajiban pelaksanaan pada PT. Favora Raja Maya bersifat tidak dapat dibedakan karena merupakan kontrak tunggal, dimana entitas mengkombinasikan tour and travel yang didalamnya mencakup akomodasi dan transportasi secara bersamaan menjadi sepaket. Sedangkan untuk sewa alat berat termasuk pada jenis dapat dibedakan karena berdiri sendiri
3. Pendapatan ketika (atas selama) entitas menyelesaikan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak Pendapatan pada PT. Favora Raja Maya diakui ketika terjadinya transaksi baik sewa dibayar dimuka yang akan dicatat sebagai piutang oleh perusahaan, dan pembayaran secara tunai. Kewajiban pelaksanaan akan diselesaikan sesuai dengan perjanjian kontrak.

Pengukuran Kontrak Pelanggan pada PT. Favora Raja Maya

Pengukuran pada perusahaan PT. Favora Raja Maya menerima pembayaran tour and travel dari pelanggan dan harga tersebut akan dialokasikan pada perlengkapan yang diperlukan pelanggan. Untuk harga transaksi penyewaan alat berat kepada pelanggan dikenakan biaya 10% dan biaya tersebut dianggap pendapatan. Untuk imbalan variabel, diskon, kredit dan bonus akan diberikan kepada pelanggan, sedangkan untuk insentif diberikan kepada pekerja.

Penyajian Kontrak Pelanggan pada PT. Favora Raja Maya

Penyajian pada perusahaan PT. Favora Raja Maya adalah penyajian laporan keuangan pada perusahaan akan dicatat sebagai liabilitas kontrak, apabila pelanggan membayar secara berkala dan akan dicatat sebagai asset

kontrak ketika pelanggan telah membayar lunas. Pengungkapan yang diterapkan dalam perusahaan ialah pengungkapan harga transaksi yang dialokasikan ke kewajiban pelaksana.

Pengungkapan Kontrak Pelanggan

Untuk pengungkapan pada PT. Favora Raja Maya sudah sesuai dengan PSAK No.72, karena mempengaruhi sifat, jumlah, waktu dan ketidakpastian pendapatan terjadi ketika naik turunnya penyewaan alat berat dan tour and travel. Dimana harga transaksi dialokasikan kepada kewajiban pelaksana, dimana harga transaksi sudah ditentukan oleh perusahaan sudah mencakup biaya-biaya yang akan diperlukan sepanjang penyewaan alat berat dan tour and travel.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, PSAK 72 yang diterapkan pada PT. Favora Raja Maya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Klasifikasi kontrak dengan pelanggan pada PT. Favora Raja Maya

PSAK 72	PT. FAVORA RAJA MAYA
Pengakuan, mengidentifikasi kewajiban dan kontrak 1. Kombinasi kontrak 2. Modifikasi kontrak	Kombinnasi, kontrak tunggal Modifikasi Kontrak
Pengakuan, mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan yang terdapat dalam kontrak. 1. Dapat dibedakan (distinct) 2. Dapat dibedakan dalam konteks kontrak	Bersifat tidak dapat dibedakan karena merupakan kontrak tunggal, dimana entitas mengkombinasikan tour and travel yang didalamnya mencakup akomodasi dan transportasi secara bersamaan menjadi sepaket. Sedangkan pada penyewaan alat berat termasuk pada jenis dapat dibedakan karena berdiri sendiri.
Mengakui, pendapatan ketika (atas selama) entitas menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.	Mengakui pendapatan ketika saat terjadinya transaksi, baik sewa dibayar dimuka yang akan dicatat sebagai piutang oleh perusahaan atau pembayaran secara tunai. dan kewajiban pelaksanaan akan diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
Pengukuran, mengalokasikan harga transaksi ke kewajiban pelaksanaan dalam kontrak	Perusahaan menerima pembayaran tour and travel dari pelanggan dan harga tersebut dialokasikan pada perlengkapan yang diperlukan pelanggan. Untuk harga transaksi penyewaan alat berat kepada pelanggan dikenakan biaya 10% dan biaya tersebut dianggap pendapatan oleh PT. Favora Raja Maya.
Pengukuran, menentukan harga transaksi Imbalan variabel: diskon, kredit, insentif, bonus kerja dan lain-lain	Diskon, kredit, dan bonus diberikan kepada pelanggan, sedangkan intensif diberikan kepada pekerja.
Penyajian, ketika salah satu pihak dalam kontrak telah melaksanakan, entitas menyajikan kontrak dalam laporan posisi keuangan sebagai asset kontrak atau liabilitas kontrak, bergantung pada hubungan antara kinerja entitas dan pembayaran pelanggan. Entitas menyajikan hak tanpa syarat terhadap imbalan secara terpisah sebagai piutang.	Penyajian laporan keuangan pada perusahaan akan dicatat sebagai liabilitas kontrak, apabila pelanggan membayar secara berkala dan akan dicatat sebagai asset kontrak ketika pelanggan telah membayar lunas.
Mengungkapkan informasi yang mencakup sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak pelanggan	Pengungkapan yang diterapkan dalam perusahaan ialah pengungkapan harga transaksi yang dialokasikan ke kewajiban pelaksana.

Sumber: Data olahan (2021)

Pembahasan

Pengakuan Pendapatan PT. Favora Raja Maya

Pendapatan perusahaan PT. Favora Raja Maya diperoleh dari pelayanan jasa tour and travel, sewa mobil, dan sewa alat berat. PT. Favora Raja Maya mengakui pendapatannya ketika pelanggan telah melakukan pembayaran dimuka sebagai tanda jadi akan menggunakan jasa sewa pada perusahaan PT. Favora Raja Maya, karena tanpa adanya pembayaran dimuka perusahaan menganggap tidak adanya keseriusan dari pelanggan, sehingga seluruh pelanggan yang pernah menggunakan jasa pada PT. Favora Raja Maya umumnya telah membayar terlebih dahulu.

Pendapatan yang diterima oleh PT. Favora Raja Maya diantaranya:

1. Usaha jasa tour and travel
Pelayanan jasa ini merupakan pelayanan jasa bagi pengunjung objek wisata yaitu sebagai guide untuk memandu para pengunjung dan sebagai dokumenter untuk mendokumentasikan kegiatan bagi para pengunjung objek wisata. Terdapat beberapa tujuan destinasi objek wisata, di dalam kota Manado yaitu trip 3 Pulau dan Manado Adventure, serta di luar kota Manado yaitu Toraja Explore, dan Raja Ampat Holidays.
2. Usaha Sewa Mobil dan Bus
Usaha sewa mobil ini merupakan hasil bekerja sama dengan mitra kerja atau perusahaan lain. Usaha sewa mobil ini tidak hanya ada di kota Manado, melainkan ada di luar kota Manado bahkan sampai kota-kota lain seperti Medan, Palembang, Batam, Jakarta, Belitung, Banjarmasin, Pontianak, Makassar, Toraja, Semarang, dan Surabaya.
3. Usaha Sewa alat berat
Usaha alat berat ini juga merupakan hasil kerja sama dengan mitra kerja. Terdapat beberapa alat berat yang disewakan seperti truk, excavator, examini, crane, crane mobile, forklift, dozer serta mobilitas yaitu untuk mengangkut alat berat yang akan disewakan.

Pengukuran kontrak dengan pelanggan pada PT. Favora Raja Maya

Pengukuran pendapatan dalam perusahaan ini ditentukan berdasarkan jenis pelayanan jasa dan sewa. Estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan yang akan digunakan oleh penyewa. Biaya yang diperoleh perusahaan dialokasikan ke kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Biaya-biaya diperuntukkan untuk jasa tour and travel penggunaan kamera, penginapan dan kendaraan yang akan digunakan, dan sedangkan untuk sewa alat berat yaitu biaya bahan bakar minyak dan mobilisasi dari awal penyewaan sampai selesainya baik perhari, bulan, atau tahun.

Penyewaan exavator dengan PC 200-300 minimal digunakan 50 jam atau satu minggu dalam satu kali pemakaian. Penyewaan mobilisasi (mop to mop) yang berukuran kecil dalam kota Manado dikenakan biaya Rp. 1.500.000./satu kali pengangkutan alat berat, sehingga untuk biaya mobilisasi pulang dan pergi berjumlah Rp.3.000.000.-. Sedangkan untuk ukuran yang extra besar dikenakan Rp.4.000.000/satu kali angkutan dalam kota Manado

Penyajian harga transaksi kontrak dengan pelanggan dalam waktu jangka pendek PT. Favora Raja Maya

Umumnya perusahaan dikontrak dengan jangka waktu yang pendek, baik yang menyewa jasa tour and travel ataupun menyewa alat berat. Maka dari itu perusahaan ini lebih mengutamakan kontrak jangka pendek dari pada jangka Panjang.

Penyajian laporan keuangan alat berat dan tour and travel lebih dari 3 hari pada PT. Favora Raja Maya ketika dibayar dimuka, yaitu:

Sewa dibayar muka	xxx	
Beban sewa		xxx

Penyajian laporan keuangan alat berat dan tour and travel kurang dari 3 hari pada PT. Favora Raja Maya ketika dibayar lunas, yaitu:

Kas	xxx	
Pendapatan Jasa		xxx

Penyajian laporan keuangan alat berat pada PT. Favora Raja Maya ketika alat berat dalam satu tahun dibayar per tiga bulan (4 kali angsuran dalam satu tahun) yaitu:

Kas	xxx	
Piutang usaha	xxx	
Pendapatan Jasa		xxx

Penyajian laporan keuangan alat berat pada PT. Favora Raja Maya ketika Pembayaran lunas angsuran ke 4 kali, yaitu:

Kas	xxx	
Piutang Usaha		xxx

Penyajian pada posisi laporan keuangan PT. Favora Raja Maya dicatat sebagai liabilitas kontrak dan aset kontrak sesuai dengan yang diatur pada PSAK 72. Pada PT. Favora Raja Maya kontrak tidak dapat dibatalkan apabila perusahaan sedang dalam proses pelaksanaan sehingga pada jurnal akan muncul liabilitas kontrak, jurnal yang dicatat ketika jatuh tempo pada 31 Januari dimana entitas mengakui sebagai piutang:

Piutang	xxx	
Liabilitas Kontrak		xxx

Jurnal saat perusahaan menerima kas:

Kas	xxx	
Piutang		xxx

Entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada 31 Maret dengan jurnal:

Liabilitas Kontrak	xxx	
Pendapatan		xxx

Pada pengukuran dinyatakan biaya dialokasikan kepada kewajiban pelaksanaan, penyajian pada laporan keuangan yaitu akan muncul aset kontrak karena mengalihkan produk berdasarkan harga yang jual berdiri sendiri. Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan untuk pengalihan produk:

Aset Kontrak	xxx	
Pendapatan		xxx

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan untuk mengalihkan produk II dan mengakui hak tanpa syarat terhadap imbalan:

Piutang	xxx	
Aset Kontrak		xxx
Pendapatan		xxx

Berdasarkan penyajian laporan keuangan yang terdapat pada PT. Favora Raja Maya dapat diketahui bahwa telah sesuai dengan aturan penyajian yang terdapat pada PSAK no. 72.

Pengungkapan kontrak dengan pelanggan pada PT. Favora Raja Maya

Pengungkapan yang diterapkan dalam perusahaan dalam penyewaan alat berat ialah pengungkapan harga transaksi yang dialokasikan ke kewajiban pelaksana yaitu penyewaan yang dikontrakan kepada pelanggan yang berbeda-beda untuk memberikan jasa.

Pengungkapan pada tour and travel biaya yang diterima oleh PT. Favora Raja Maya dari pelanggan, digunakan secara utuh kepada pelanggan untuk memenuhi kebutuhan sepanjang perjalanan tour and travel. Seperti biaya-biaya sewa kamera, penginapan, makan dan sewa mobil. Adapun perubahan harga transaksi karena dipengaruhi oleh waktu dan naik turunnya harga tiket dan biaya penginapan. Pengungkapan PSAK No.72 yang diterapkan di perusahaan PT. Favora Raja Maya telah sesuai, karena mempengaruhi sifat, jumlah, waktu dan ketidakpastian pendapatan terjadi ketika naik turunnya penyewaan alat berat dan tour and travel.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pengakuan pendapatan pada PT. Favora Raja Maya sudah sesuai dengan PSAK No.72 dimana mengidentifikasi kontrak pelanggan, kombinasi kontrak, modifikasi kontrak, mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dan sampai penyelesaian kewajiban kontrak
2. Untuk pengukuran kontrak pelanggan pada PT. Favora Raja Maya ada yang sudah sesuai dengan PSAK No.72 yaitu mengalokasikan harga transaksi, sedangkan yang belum sesuai yaitu menentukan harga transaksi pada alat berat karena hanya mengambil keuntungan 10% dari mitra kerja, untuk tour and travel sudah sesuai dengan PSAK No.72 menentukan harga transaksi karena dipengaruhi oleh sifat, jumlah dan waktu dan ketidakpastian pendapatan. Dimana untuk tour and travel harus melihat kondisi cuaca dan naik turunnya harga tiket ataupun penginapan dan sewa mobil sepanjang tour and travel.
3. Berdasarkan penyajian laporan keuangan yang terdapat pada PT. Favora Raja Maya dapat diketahui bahwa telah sesuai dengan aturan penyajian yang terdapat pada PSAK No. 72.
4. Untuk pengungkapan sudah sesuai dengan PSAK No.72, karena mempengaruhi sifat, jumlah, waktu dan ketidakpastian pendapatan terjadi ketika naik turunnya penyewaan alat berat dan tour and travel.
5. Perusahaan PT. Favora Raja Maya merupakan perusahaan yang memiliki beberapa usaha untuk mendapatkan

keuntungan. Tidak hanya dalam bidang tour and travel melainkan juga sewa alat berat.

Saran

1. Perusahaan untuk lebih meningkatkan dalam pendekatan PSAK No.72 agar dapat menerapkan secara menyeluruh.
2. Untuk modifikasi kontrak seharusnya perusahaan harus mencatat tersendiri jika ada ketambahan barang dan jasa yang mengakibatkan harga jual berdiri sendiri dan bersifat dapat dibedakan. Harus memodifikasi supaya penyesuaian yang tepat terhadap harga yang mencerminkan keadaan kontrak tertentu.
3. Dalam pengukuran kontrak dengan pelanggan masih ada beberapa hal yang harus diperhatikan berupa dalam menentukan harga transaksi dan mempertimbangkan seluruh dampak baik dari imbalan variabel, pembatasan variabel, keberadaan komponen, imbalan non kas, dan utang imbalan kepada pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2015. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. DSAK-IAI. Jakarta
- Kalesaran/ P.V . (2013). *Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Millenia Berdasarkan PSAK No.23*. *Jurnal Emba* Vol. 1 (3): 98-108 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1944/1541> (Diakses pada 26 September 2021)
- Lubis. D. K. P . (2018). *Analisis Pendapatan Berdasarkan PSAK Nomor 23 Pada PDAM Tirta Wampu*. *Jurnal Kitabah. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Medan*. Vol 2 (1): 66-85 <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS/article/download/3087/1821> (Diakses pada 26 September 2021)
- Kieso. D. E. , Jerry J., Warfield T. D., dan Weygandt. (2010). *Financial Accounting*. IFRS Edition. Hoboken New Jersey
- Kieso. D. E., Jerry J., Warfield T.D., dan Weygandt. (2012). *Intermediate Accounting*. Edisi 12. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia. Bogor
- Mokoginta. F. P. (2019). *Pengakuan Pendapatan Menurut PSAK No.23 pada CV. Nyiur Trans Kawanua*. *Jurnal Emba*. Vol 7 (1): 941-950. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/22923> (Diakses pada 26 Agustus 2021)
- Pontoh. W. (2013). *Akuntansi: Konsep dan Aplikasi*. Halaman Moeka. Jakarta
- Samsu. S. (2013). *Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23 Pada PT. Misa Utara Manado*. *Jurnal Emba*. Vol 1 (3): 567-575 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1862> (Diakses pada 26 Agustus 2021)
- Santoso. I. 2010, *Akuntansi Keuangan*, Cetakan ke-2. Penerbit PT Refika Aditama, Bandung